

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi dipasar modal syariah sebesar 42,46%. Analisis dan olah data menunjukkan bahwa indikator pada variabel pengetahuan investasi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu pengetahuan dasar investasi. Sedangkan indikator pengetahuan investasi yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada pengalaman investasi.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi investasi terhadap minat investasi dipasar modal syariah sebesar 25,93%. Analisis dan olah data menunjukkan bahwa indikator pada variabel motivasi investasi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu keuntungan (*return*) yang didapat. Sedangkan indikator motivasi investasi yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada dorongan atau ajakan dari lingkungan sekitar sebesar.
3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal syariah. Artinya secara simultan pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sebesar 68,4% dan sisanya sebesar 31,6% dpengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pada analisis deskriptif variabel pengetahuan investasi diketahui nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator pengalaman. Maka beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya yaitu calon investor harus melihat pengalaman dari orang lain dan bertanya kepada investor yang sudah lama bergelut dibidang investasi sehingga pengetahuan akan bertambah dan calon investor juga dapat belajar dari

pengalaman investor lain. Selain itu calon investor juga bisa memulai dari yang paling minim risiko sambil mencari pengalaman, karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka semakin ahli pula dalam berinvestasi. Pentingnya pengetahuan dari media sosial dan seminar juga bisa menambah wawasan seorang calon investor untuk berinvestasi karena semakin tinggi pemahaman seseorang tentang investasi maka akan menimbulkan minat investasi seseorang.

2. Pada analisis deskriptif variabel motivasi investasi diketahui nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator dorongan atau ajakan dari lingkungan sekitar. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya yaitu calon investor sebaiknya memilih lingkungan yang memang berkaitan dengan investasi seperti tergabung dalam organisasi yang berkaitan dengan investasi, mengikuti pelatihan investasi, serta mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi. Dengan berada di lingkungan seperti itu akan ada ajakan dari mereka untuk calon investor segera berinvestasi. Selain itu juga pentingnya memberikan pemahaman bahwa investasi mampu memenuhi kebutuhan seseorang dan investasi juga bisa menjadi aset kita dimasa depan depan sehingga seseorang yang mengetahui hal itu akan bertekad untuk segera berinvestasi
3. Pada analisis deskriptif variabel minat investasi diketahui nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator mulai berinvestasi. Pengetahuan dan motivasi yang tinggi tidak menjamin seseorang akan langsung berinvestasi. Hal yang dapat dilakukan agar seseorang mau memulai berinvestasi yakni harus lebih di edukasi lagi mengenai perencanaan keuangan, pentingnya investasi untuk masa depan, keuntungan yang didapat ketika berinvestasi dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan yang berkaitan tentang investasi. Selain itu pentingnya menjelaskan investasi jangka panjang dan menjelaskan manfaat apa saja yang akan didapat ketika berinvestasi sehingga seseorang akan berani memulai investasi.